



12

KONSEP BARU WISATA SUSUR SUNGAI

Meski sebenarnya wisata susur sungai ini sudah lama tetapi sempat vakum dan tak terdengar lagi gaungnya. Bahkan pinggiran sungai arut sempat terkesan sebagai daerah kumuh dan tak terawat. Namun kini secara perlahan geliatnya mulai terasa



16

37 RIBU MT RDB OLEIN DIEKSPOR KE TIONGKOK

Gubernur Kalteng, Sugianto Sabran dan Bupati Kotawaringin Barat (Kobar), Hj. Nurhidayah bersama Kementerian Pertanian melalui Badan Karantina Pertanian (Barantan) melepas ekspor 37.000 MT Refined Bleached Deodorized Olein (RDB Olein) senilai Rp300 miliar ke China pada bulan April 2019 lalu

SALURAN IRIGASI, DISULAP JADI TEMPAT WISATA

4

KEMBANGKAN PETERNAKAN AYAM PETELUR

15



SRIKANDI LINGKUNGAN HIDUP

BUPATI Kotawaringin Barat (Kobar), Hj. Nurhidayah, menerima penghargaan sebagai Srikandi Lingkungan Hidup dan Kehutanan Inspirasi Generasi Muda. Penyerahan penghargaan dilaksanakan pada Selasa (30/4) lalu di Hotel Aston Samarinda, Kalimantan Timur.

Baca: *Srikandi ... Hlm 5*



TWH JURUNG TIGA

Lokasi Wisata Baru Paling Diburu

PANGKALAN BUN—Geliat pariwisata di Kabupaten Kotawaringin Barat kian terasa sejak Bupati Kotawaringin Barat, Hj Nurhidayah menyatakan sektor pariwisata menjadi program prioritas. Seiring dengan itu, seakan masyarakat juga menyambut baik gagasan itu dengan munculnya lokasi wisata diberbagai tempat salah satunya yang kini sedang digandrungi warga Kobar adalah Taman Wisata Hutan (TWH) Jurung Tiga yang terletak di Desa Pasir Panjang, Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Lokasi wisata baru ini meski sudah dibuka secara umum tetapi baru saja diresmikan oleh Bupati Kobar Hj. Nurhidayah pada Sabtu (4/5) lalu yang ditandai dengan penandatanganan batu prasasti.

Dalam testimoni yang disampaikan oleh Nurhidayah, di areal Jembatan Gantung Kenangan, yang juga merupakan salah satu fasilitas dilokasi itu, mengatakan bahwa TWH Jurung Tiga sungguh sangat alami dan menyuguhkan pemandangan yang fantastis, dan fasilitas yang diberikan mengandung unsur edukasi terutama masalah lingkungan.

“Saya mengajak kepada seluruh warga masyarakat Pangkalan Bun untuk mengunjungi TWH Jurung Tiga ini untuk menikmati eksotiknya alam Kalimantan,” tutur Bupati perempuan pertama di Kalteng ini.

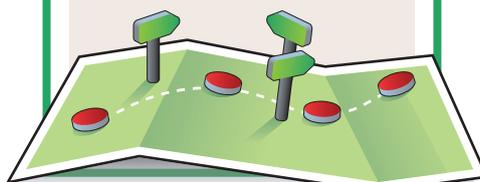
TWH Jurung Tiga dengan luas areal lebih dari 20 hektare ini memiliki daya pesona luar biasa, hal itu terbukti dengan antusiasme warga Pangkalan Bun dan sekitarnya berduyun-duyun ke lokasi tersebut.

Untuk menuju lokasi, ada dua alternatif jalan yang bisa dilalui, yaitu melalui jalan translik arah menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA)



SPOT DI LOKASI

- Areal Outbound.
- Areal Camping Ground.
- Areal Edukasi Alam.
- Jembatan Gantung Kenangan.
- Spot Menyempit.
- Rumah Pohon.
- Hutan Buah.
- Rakit Cinta.
- Rumah Makan.
- Flying Fox
- Shelter-shelter (tempat peristirahatan sementara) dan sejumlah spot menarik lainnya



Sampah atau melalui sungai Sintuk.

Hanya dengan Harga Tiket Masuk (HTM) sebesar Rp.10 ribu per orang, TWH Jurung Tiga memberikan fasilitas rekreasi keluarga yang cukup menyenangkan.

TWH Jurung Tiga dalam sejarahnya diambil dari kata Jurung yang bermakna tempat lumbung padi, dan Tiga yang berarti orangtua pemilik TWH Jurung Tiga memiliki tiga tempat penyimpanan lumbung padi. Menurut penuturan pemilik TWH Jurung Tiga, Sehat Otol, dulunya lokasi wisata ini merupakan kebun keluarga yang turun temurun diwariskan kepada anak cucu dan melalui kreativitas dan inovasi pemilik, lokasi tersebut dijadikan sebagai lokasi wisata alam pilihan keluarga. Kedepannya, ia menjanjikan akan menambah fasilitas lain dengan menggali potensi kearifan lokal yang nantinya cukup menarik untuk dikunjungi. (*)

AGROWISATA EDUCATION

JADI TEMPAT LIBURAN FAVORIT

PANGKALAN BUN – Seperti halnya destinasi wisata lainnya di Kabupaten Kotawaringin Barat, Agrowisata Education yang merupakan Unit dari Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Subur Desa Pangkalan Tiga Kecamatan Pangkalan Lada ini namanya semakin dikenal dikalangan masyarakat Kabupaten Kobar dan sekitarnya. Selain banyak wahana yang ditawarkan dilokasi ini, wisatawan juga bisa sambil belajar melihat secara langsung edukasi integrasi sawi-sapi, integrasi sawit-Kompos dan sebagainya. Tak heran jika dalam kurun waktu satu setengah tahun belakangan sejak diresmikan, tempat ini menjadi lokasi favorit untuk berlibur.

Ketua KUD Tan Subur, Sutiyana, mengatakan, Agrowisata Education ini adalah sebuah obyek wisata yang mengukung konsep edukasi dan wisata yang terletak ditengah perkebunan kelapa sawit eks plasma milik KUD Tani Subur. "Lokasi Agrowisata Education ini bisa menjadi tempat Edukasi bagi peserta didik baik dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) hingga perguruan tinggi," beber Sutiyana.

Sejak diresmikan Bupati Kotawaringin Barat (Kobar) Hj Nurhidayah, Bulan Desember 2017 lalu lokasi Agrowisata Education menjadi rujukan masyarakat Pangkalan Lada dan sekitarnya untuk berlibur bahwa menurut Bupati Kobar Hj Nurhidayah tempat wisata ini diproyeksikan sebagai salah satu tempat wisata berbasis pertanian, perkebunan sekaligus perikanan.

"Agrowisata Education diproyeksikan sebagai media pendidikan dan pembelajaran warga," jelasnya.

Bupati menyambut baik kehadiran

an agrowisata ini, hal ini seiring dengan rencana strategis pemerintahan ke depan yang mencantumkan prioritas pengembangan kepariwisataan berbasis masyarakat.

Ini sudah menjadi tempat wisata alternatif selain tempat wisata lainnya, harapan Bupati hal semacam ini bisa terus berkembang.

Menurut Bupati, pemberdayaan melalui kelembagaan KUD merupakan salah satu contoh dari keberhasilan strategis revitalisasi KUD, sebagai lembaga penggerak perekonomian perdesaan yang berlandaskan pada partisipasi warga masyarakat.

Bupati perempuan pertama di Kobar ini pun menyatakan dukungan sepenuhnya dalam pengembangan KUD, dan berjanji akan terus melakukan pendampingan kepada semua koperasi yang ada di wilayah Kobar, terutama pemberdayaan kelembagaan KUD.

"Saya berharap agar KUD Tani Subur dapat terus menjaga dan meningkatkan keberhasilan yang selama ini telah dicapai, terutama terkait program integrasi sawit - sapi yang telah sukses hingga di level Nasional," tandasnya.

Sementara berdasarkan data di himpun KUD Tani Subur, tingkat kunjungan sejak diresmikan disambut baik oleh masyarakat. Terbukti pada tahun 2018 selama satu tahun wisatawan yang masuk berjumlah 135 ribu orang. Kemudian pada libur lebaran tahun 2019 selama empat hari sejak tanggal 4-9 Juni 2019, tercatat sudah menembus angka 20.542 orang. Jumlah itu menjadi urutan kedua dari 13 Destinasi wisata di Kobar setelah wisata pantai Bugam Raya. (*)



- Kolam Renang Dewasa dan Anak-anak
- Wahana Bebek Goes
- Wahana Flying Fox
- Wahana Motor Trail Mini dan Medium
- RM.Palm Lestari
- Kolam Pemancingan
- Edukasi Integrasi Sawit-Sapi
- Edukasi Integrasi Sawit-Kompos
- Edukasi Pertanian
- Lokasi Parkir Luas dan Teduh dibawah Pohon Sawit
- Toilet, Musholla, Kamar Ganti
- Aula Besar
- Aula Pertemuan
- Gazebo
- Kalender Event Tahunan Resmi "PAGELARAN SENI BUDAYA"



Saluran Irigasi, Disulap Jadi Tempat Wisata

PANGKALAN BUN - Bendungan di Desa Berambai Makmur, Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat dipersiapkan untuk menjadi salah satu ikon wisata di kecamatan tersebut. Bendungan bernama Bendung Berambai diintegrasikan dengan pertanian dan pariwisata.

Bendung Berambai ini pertama kali dibangun tahun 2004 lalu dengan tujuan utama sebagai pemasok air irigasi persawahan di desa tersebut.

Namun belakangan ini, Bendung Berambai terus diperbaiki dan dipercantik oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, salah satunya dengan pemasangan papan nama.

Kini setiap hari libur dan akhir pekan, mulai banyak warga dari berbagai wilayah mendatangi lokasi ini untuk berwisata atau sekedar melihat keindahan alam di kawasan tersebut, tak jarang para pengunjung mengabadikan momen itu dengan berswafoto.

Bupati Kobar Hj Nurhidayah mengatakan, bendungan yang ada di Desa Berambai Makmur ini dibangun sejak lama. Namun pemerintah baru saja meresmikan pemberian nama bendungan itu.

"Bendung Berambai ini kita resmikan untuk mendukung pariwisata di Kobar. Bahkan lokasi ini menjadi ikon wisata di Kecamatan Pangkalan Banteng," kata Bupati.



DESTINASI WISATA:
Bupati Kobar, Hj Nurhidayah mengunjungi destinasi wisata Bendungan Berambai di Desa Berambai Makmur, Kecamatan Pangkalan Banteng.

Kedepan Bendung Berambai ini bakal dibenahi. Karena potensi sangat luas untuk menjadikan wisata alam yang digabung dengan wisata pertanian.

Seperti halnya, konsep wisata agro bakal diterapkan, karena disekitar Bendung Berambai ini terdapat kolam ikan dan hamparan sawah yang begitu luas. Sehingga selain pemandangan bendungan, maka bisa dikolaborasikan dengan potensi yang ada.

"Kita kasih akses bagi wisatawan ke sawah dan kolam ikan. Sehingga ini bakal menyedot banyak pengunjung," bebernya.

Pemerintah Kabupaten Kobar melalui Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kobar telah merampungkan proyek peningkatan daerah irigasi dengan membangun tanggul penahan longsor di bendungan bermodel huruf U itu.

Selama ini memang kurang dikenal, karena awalnya diperuntukkan untuk penampung air saja. Namun karena ternyata ada potensi untuk wisata, akhirnya oleh pemerintah saat ini mulai dikembangkan.

Menjadikan sebagai tempat wisata adalah target pemkab, yang mendasari itu semua adalah untuk promosi pertanian di Desa Berambai Makmur. Hal itu juga selaras dengan cita-cita warga setempat. (*)



SRIKANDI (sambungan dari hlm 1)

Kegiatan yang dirangkai dengan workshop ini bertema “Mainstreaming gender dalam kebijakan Pemerintah dan Implementasi” dimana Nurhidayah menjadi salah satu narasumbernya.

Workshop yang digelar oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Direktorat Jendral Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi berbagai aspek dan cakupan isu gender di dalam proyek “Strengthening Forest Area Planning and Management in Kalimantan”.

Selain Nurhidayah, ada 4 Srikandi lainnya memperoleh penghargaan yang sama, diantaranya adalah Ni Made (SPORC Balai Pengamanan dan Pengakan Hukum LHK wilayah Kalbar), Theresia Irna Susilojati (BPKH Wilayah XII Tanjung Pinang), Rini Indah Lestari (Kepala KPH Bangalon Kaltim) dan Mulli Endah Pratiwi (BPKH Wilayah III Pontianak).

Nurhidayah mengapresiasi penghargaan ini, namun dirinya mengaku tidak akan berpuas diri, baginya penghargaan ini adalah sebuah dorongan untuk bekerja lebih maksimal lagi di dalam menjalankan tugasnya memimpin kabupaten Kobar, khususnya di bidang pengelolaan lingkungan.

Sebagaimana diketahui, Kobar dikenal sebagai kota Adipura dimana di tahun 2019 ini telah meraih penghargaan tersebut untuk yang ke-12 kali. “Penghargaan Adipura yang telah diraih Kobar khususnya di bidang pengelolaan lingkungan, tidak lepas atas dukungan seluruh stakeholder yang ada,

baik itu pemerintah daerah, sektor swasta, hingga para relawan yang tergabung dalam berbagai komunitas,” kata Nurhidayah.

Menurut Bupati perempuan pertama di Kalteng ini Raihan Adipura membuktikan jika kebijakan pembangunan yang dikembangkan melalui pendekatan keterlibatan masyarakat.

Ia mengatakan, berbagai kebijakannya dalam pengelolaan bidang lingkungan hidup memiliki sasaran strategis yaitu meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan tanggap bencana.

Di bidang kesetaraan gender, Nurhidayah menetapkan sasaran yaitu meningkatkan perlindungan dan pemberdayaan perempuan dan anak sebagai upaya kesetaraan gender dan kondusifitas kabupaten layak anak.

“Berbagai upaya ini tentu saja membuahkan hasil, dimana menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kobar, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Kotawaringin Barat 2 tahun terakhir sekitar 69,4 (IKLH Nasional= 66,5),” terangnya.

Pemkab Kobar juga mengagendakan terlaksananya kegiatan Gerakan Menanam 1 Miliar Pohon dalam rangka memperingati Gerakan Perempuan Tanam dan Peliharaan (GPTP) setiap 1 Desember yang melibatkan 7 Organisasi perempuan.

“Pemkab Kobar juga terus mendorong penguatan peran perempuan untuk aktif di dalam pendidikan lingkungan, memilih produk rumah tangga ramah lingkungan, serta aktif dalam pengelolaan sampah rumah tangga,” pungkasnya. (*)



Wujudkan Kobar Sebagai Kota Hijau

PANGKALAN BUN-Dalam rangka mewujudkan Pangkalan Bun kota teduh dan hijau (Green City) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kotawaringin Barat (Kobar) laksanakan gerakan tanam 10 ribu pohon. Kegiatan penanaman pohon tersebut dilaksanakan hampir setiap tahun.

Salah satunya Kegiatan penanaman yang dipimpin langsung Bupati Kobar Hj Nurhidayah ini dilaksanakan di kawasan Sport Center Sampuraga Baru, Desa Pasir Panjang, Kecamatan Arut Selatan (Arsel) bersama LSM lingkungan, pelajar, TNI serta para jurnalis. Acara itu merupakan bagian dari Gerakan Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Nasional.

Bupati Kobar Hj Nurhidayah menyampaikan, alasan memilih lokasi di kawasan Sport Center, selain karena sangat strategis, pada tahun 2022 nanti lokasi itu akan menjadi salah satu pusat pelaksanaan event 4 tahunan berupa Pekan Olah Raga tingkat Provinsi (Porprov) Kalimantan Tengah. Di sisi lain kawasan itu merupakan lokasi pengembangan kota yang mengintegrasikan kawasan perkotaan Pangkalan Bun dengan Ring Road Pangkalan Bun - Karang Anyar - Kumpai Batu Bawah - Tanjung Putri - Sebuai - Teluk Bogam - Kumai.

“Ini sebagai upaya mengingatkan

kembali akan pentingnya kawasan hijau, sekaligus mendukung destinasi dan promosi wisata yang sedang kita rintis,” ujar Nurhidayah.

Kawasan Sport Center telah terbelkai hampir 15 tahun, banyak tumbuhan yang tidak bermanfaat bercokol disekitar kawasan tersebut, selain itu juga jalan lingkaran luar terlihat mati suri karena tidak adanya pohon peneduh dan hanya ditumbuhi semak belukar.

“Padahal ini aset sangat berharga sekali, dengan gerakan menanam 10 ribu pohon ini, selain di kawasan Sport Center akan menyusul di area jalan menuju Kotawaringin Lama,” tandasnya.

Nurhidayah melanjutkan, selain di jalan Kotawaringin Lama juga akan dilakukan penanaman pohon di daerah pesisir Kabupaten Kotawaringin Barat, penanaman pohon ini akan dilakukan secara bertahap.

“Penghijauan dilakukan disepadan sungai juga perlu dilakukan, paling tidak dengan Perda kita bahwa 500 meter sungai itu tidak boleh dilakukan penebangan, pohon harus kita jaga. Kita juga programkan menanam bambu di sepadan sungai untuk menahan abrasi dan meresap air terutama untuk Kecamatan Arut Utara yang tiap tahunnya terjadi bencana banjir,” pungkasnya. (*)

KEPUTUSAN

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat.
Nomor: 957/ /DKSIP-Set/VI/2019
Tentang: Penunjukan Tim Personalia Pengelolaan Buletin Kobar Membangun Kegiatan Pengelolaan Konten Media Publik tahun 2019

SUSUNAN TIM PERSONALIA

PENGARAH

Rody Iskandar, S.Sos, M.Si
(Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat)

PENANGGUNGJAWAB

Drs Kamran
(Sekretaris Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat)

KOORDINATOR

Mujiatun, S.AP
(Kepala Seksi Media Publik)

HUMAS

M Rozaini Irawan S. Kom
(Kepala Seksi Kehumasan)

LAYOUT

Viroyyanizza

BIDANG LIPUTAN

- M Syafrudin, SP (Kepala Seksi Informasi Publik)
- Bambang Agus Budhiharso
- Yuristyanto Dwangga AMd
- Handri Darmawan S, Kom

BIDANG DISTRIBUSI

- Nor Ainah (Kepala Seksi Pengelolaan Opini Publik)
- Amul Bakri
- Janapol Damanik
- Ratna Noverita



Lima Kali Berturut-turut Predikat WTP

PANGKALAN BUN - Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, kembali mempertahankan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam penyelenggaraan laporan keuangan. Predikat ini diserahkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Kalteng, kepada Bupati Kobar Nurhidayah, di aula kantor bupati, tanggal 21 Mei 2019 lalu. Atas raihan predikat WTP untuk tahun 2018 maka total sudah lima kali berturut-turut Kabupaten Kobar mengumpulkan penilaian terbaik dalam pengelolaan keuangan daerah dimasa kepemimpinan Hj Nurhidayah-Ahmadi Riansyah.

Setelah menerima predikat WTP tersebut Nurhidayah mengucapkan syukur dan terima kasih atas capaian yang diraih Pemkab Kobar. Keberhasilan ini kata dia, tidak lepas dari kerja keras semua elemen terkait yang selalu menjaga pengelolaan keuangan dengan baik.

"Saya berharap, keberhasilan ini bisa dijadikan motivasi supaya ke depan kinerja Pemkab Ko-

bar semakin baik dan bebas dari korupsi. Pemkab Kobar akan terus berusaha agar capaian ini terjaga dan kita perketat pengawasan dan sistem pengelolaan keuangan dengan benar agar tepat sasaran," kata Nurhidayah. Sementara itu, Sekda Kobar Suyanto mengatakan, keberhasilan Kobar mempertahankan predikat WTP ini harus terus dipertahankan. Karena itu, untuk ke depan pihaknya terus berbenah dan menyajikan laporan keuangan yang lebih baik.

"Intinya ke depan kita akan terus berusaha memperbaiki kekurangan. Terutama dalam penyelenggaraan laporan keuangan, dan aset yang dimiliki daerah," tandasnya.

Atas raihan WTP ini maka sesuai data Kabupaten Kobar selama lima kali berturut-turut dinyatakan WTP dalam pengelolaan keuangan daerah. Opini WTP ini disematkan kepada Kabupaten Kobar sejak, 2014, 2015, 2016 dan 2017. Kemudian tahun 2018 ternyata juga masih mampu mempertahankan. (*)



MEMBANGGAKAN: Bupati Kobar didampingi Ketua DPRD Kobar menerima predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas pengelolaan keuangan tahun 2018 di aula Kantor Bupati Bulan Mei lalu.

Wujudkan Masyarakat Sehat

Puskesmas Arut Selatan Terapkan Pis Pk

PANGKALAN BUN - Dalam rangka mewujudkan masyarakat sehat tugas dari Puskesmas yakni melakukan pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Dan untuk percepatan terwujudnya masyarakat sehat, Puskesmas pun tidak bisa bekerja sendiri tetapi melibatkan masyarakat dan lintas sektor sehingga semuanya terintegrasi. Seperti yang di lakukan Puskesmas Arut Selatan telah menerapkan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan keluarga (PISPK) dengan menggunakan kecanggihan teknologi, Puskesmas Arut Selatan menggunakan Google Map untuk memantau permasalahan kesehatan masyarakat.

Kepala Puskesmas Arut Selatan dr. Rita WEY mengatakan pada tahun 2018 lalu Puskesmas Arut Selatan mulai menerapkan kegiatan PISPK, dimana Petugas Puskesmas Arut Selatan melakukan kunjungan langsung kepada masyarakat yang masuk wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan yakni Kelurahan Raja sebanyak 17 Rt dan Raja Seberang sebanyak 6 Rt dengan total keluarga yang di kunjungi sebanyak 1.791 Kepala Keluarga (KK).

"Pelaksanaannya di Mulai pada Januari 2018 sampai bulan Mei 2018, setelah kunjungan selama lima bulan saat itu indeks kesehatan masyarakat di dua Kelurahan itu hanya 0,22 persen saja dengan hanya 22 persen saja keluarga yang sehat dengan 12 indikator penilaian PIS PK,". Kata dr. Rita WEY.

Menurut dr. Rita setelah di lakukan evakuasi apa penyebab masih rendahnya keluarga yang sehat sesuai 12 indikator itu ternyata pada bulan Juni 2018 di temukan masalah utama adalah masih rendahnya angka penderita darah tinggi berobat teratur hanya 18 persen, masyarakat yang merokok 40 persen, masih minimnya masyarakat yang memiliki Jamban dan kepemilikan kartu JKN/BPJS

"Kita punya tugas untuk menaikkan indikator itu dengan melibatkan masyarakat



12 INDIKATOR PIS PK

- Keluarga Berencana
- Persalinan
- Ibu di paskes
- Imunisasi
- Anak di bawa timbang ke Posyandu
- Pemberian ASI Eksklusif
- Keluarga tidak merokok
- Keluarga punya akses air bersih
- Penderita gangguan jiwa di obati
- Penderita Hipertensi berobat teratur
- Keluarga memiliki JKN
- Penderita TB paru yang berobat sesuai standar.

kat dan lintas sektor yang semuanya terintegrasi karena kita dari Puskesmas tidak bisa bekerja sendiri tanpa melibatkan masyarakat langsung, sehingga kita melibatkan peran kader, Rt, Lurah, Kelurahan siaga dan Keluarga, kita libatkan semuanya untuk menaikkan indikator sesuai 12 capaian dalam PISPK,". Ujar dr. Rita.

Berbagai upaya di lakukan misalnya dengan mendirikan Pos Pindu di Kelurahan Raja dan Raja Seberang, sehingga penderita hipertensi dan kencing manis mau berobat. Selain itu ada juga SMS gate Way dimana melalui SMS itu penderita hipertensi dan kencing manis di ingatkan untuk berobat dan minum obat teratur. Selain itu ada kerjasama dengan Apotik jejaring dengan BPJS agar menstok obat di Puskesmas agar masyarakat mudah mendapatkan itu. Dan hasilnya indeksnya mengalami kenaikan di bulan Maret 2019 mencapai 0,25 persen, dan kenaikan indeks itu

mempengaruhi indikator lainnya.

"Setelah berbagai upaya kita lakukan selain mendirikan Pos Pindu, kita juga menambah tenaga yang bertugas di Pustu termasuk peralatan sehingga sekarang banyak masyarakat yang melahirkan di Pustu dari Januari 2019 sampai sekarang ada 8 orang yang melahirkan di Pustu bukan di dukun lagi, termasuk kami pun menggandeng Dinas PUPR untuk bantuan Jamban karena 50 persen masyarakat belum memiliki Jamban, semua upaya itu untuk menaikkan indeks dan ternyata masih saja hasilnya sangat rendah setelah di evakuasi, akhirnya kami membuat terobosan membuat program inovasi Google Map untuk publikasi hasil PIS PK,". Ujar dr. Rita.

Dalam Google Map itu menyampaikan Indeks Keluarga Sehat (IKS) mulai dari tingkat Rt, Kelurahan sampai tingkat Puskesmas dan setiap Rt ada penanggung jawabnya yang di pasang foto penanggung jawab dalam Google Map itu. Melalui Google Map Kementerian Kesehatan pun terus memantau IKS yang masuk wilayah kerja Puskesmas Arut Selatan dan sudah 9 ribu orang lebih yang melihat google map itu.

" Dengan adanya Google Map ini yang menampilkan hasil PIS PK, alhamdulillah angka IKS meningkat bahkan kami berikan penghargaan bagi Rt yang mampu meningkatkan IKS, karena dalam Google Map itu akan dengan mudah kita melihat wilayah mana yang masih rendah angka indeksnya dan hal itu mengacu setiap Rt untuk meningkatkan Indeks Keluarga Sehat,". Kata dr. Rita WEY. (*)



Kobar Jadi Rujukan Dalam Penerapan E-Kinerja



PANGKALAN BUN – Penerapan aplikasi E-Kinerja atau Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) dilingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) menjadi magnet daerah lain untuk ingin tahu lebih jauh tentang bagaimana pelaksanaannya. Terbukti beberapa daerah bertandang ke Kabupaten Kobar untuk studi banding mengkaji ilmunya. Seperti Kabupaten Seruyan pada bulan April lalu dipimpin oleh Asisten Administrasi Umum, Agus Suharto Setda Seruyan mengajak jajarannya untuk mengkaji mengenai E-Kinerja di Kabupaten Kobar. Kedatangannya disambut langsung oleh Plt Asisten Administrasi Umum Setda, Aida Lailawati.

Aida Lailawati yang mewakili Bupati Kobar Hj Nurhidayah, menyambut baik kunjungan dan kaji tiru Pemkab Seruyan tersebut.

Menurut Aida, TPP melalui aplikasi e-kinerja ini PNS dituntut untuk lebih disiplin karena semua sudah diatur oleh sistem.

"Ada 3 kriteria untuk TPP ini yakni penilaian absensi, mobilitas dan kinerja. Itu nanti yang dihitung dalam TPP. Dan ini juga berpengaruh kalau kita melakukan perjalanan dinas," jelasnya.

Lebih lanjut Aida menerangkan, Pemkab Kobar merasa sangat terbantu sekali dengan adanya TPP ini, karena disiplin PNS menjadi meningkat dibanding sebelumnya.

Selain Kabupaten Seruyan, Pemkab Kobar dikunjungi oleh Pemkab Barito Selatan, Pemkab Katingan dan Pemkab Pulang Pisau dalam rangka yang sama yakni kaji banding penerapan e-kinerja.

Dalam penerapan aplikasi E-Kinerja ini, Kobar adalah satu-satunya kabupaten di Kalimantan Tengah yang pertama kali memelopori e-kinerja. Pemkab Kobar akan menerima dan menyambut hangat setiap kunjungan yang datang.

Kadis Kominfo, Statistik dan Persandian, Rodi Iskandar menambahkan, sementara ini baru Pemkab Barito Selatan yang langsung meminta pendampingan dengan Pemkab Kobar terkait Penerapan e-kinerja.

"Kami telah mengunjungi Kabupaten Barito Selatan yang secara langsung meminta pendampingan penerapan e-kinerja ini," jelasnya.

Seperti diketahui rombongan Pemkab Barsel pada saat ke Kobar dipimpin oleh Satya Titik Ayani Djoedir, Wakil Bupati Barsel didampingi PJ Sekda dan kepala SOPD Barsel.

Wakil Bupati Barsel Satya Titik Ayani Djoedir mengatakan, Pemkab Barsel memilih Kabupaten Kobar sebagai tujuan studi banding karena keberhasilannya dalam menerapkan e-kinerja.

"Harapan kami e-kinerja yang dijalankan di Kobar juga bisa diterapkan di Barito Selatan. Sehingga dalam studi banding ini, kami membawa kepala SOPD terkait. Sehingga bisa belajar secara langsung di Kobar," katanya. (*)

BELAJAR: Studi Banding Pemkab Barsel Ke Kabupaten Kotawaringin Barat.



Desa Agrowisata Penghasil Kopi Liberika



PANGKALAN BUN - Bagi pencinta kopi, Desa Kumpai Batu Atas, Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah bisa jadi obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Di sana, wisatawan bisa melihat kebun kopi hingga pengolahan kopi berjenis liberica. Di sana, wisatawan bisa berkeliling ke kebun kopi hingga masuk ke dalam rumah warga untuk melihat proses pengolahan kopi.

Begitu tiba di Desa Kumpai Batu Atas, wisatawan bisa langsung berjalan-jalan keliling desa untuk melihat pohon kopi. Ada perwakilan dari kelompok tani yang menjelaskan tentang kopi liberica.

Saat ini desa setempat terus berbenah mengembangkan potensi tersebut, sehingga bisa menjadi objek agrowisata kampung kopi. Karena rata-rata penduduk di Desa Kumpai Batu Atas menanam kopi di sekitar halaman rumah mereka.

Warga Desa Kumpai Batu Atas, menanam kopi berawal dari mencoba untuk konsumsi sendiri. Setelah tumbuh banyak, mereka pun berniat untuk menjual kopi tersebut kepada warga Pangkalan Bun dan ternyata responnya baik.

Ketua Kelompok Tani Kopi Desa setempat, Sutrisno mengatakan, penanaman kopi di desanya tersebut sudah dari dulu, awalnya hanya dikonsumsi sendiri. Namun setelah dibantu



Wisata Kopi :
Bupati Kobar
Hj Nurhidayah,
mengunjungi ke-
bun kopi di Desa
Kumai Batu Atas.

pembinaannya, petani kopi setempat saat ini mulai bisa menjual kopi hingga keluar daerah. "Tanaman kopi di Desa Kumpai Batu Atas ini dari data kita ada sekitar kurang lebih sebanyak 1.071 pohon. Sedangkan yang produktif sekitar 861 pohon," ujarnya.

Wisatawan yang ingin berkeliling di Desa Kumpai Batu Atas bisa datang sendiri atau mengambil paket wisata kopi. Adapun paket wisata yang ditawarkan Kelompok Tani Kumpai Batu Atas seharga mulai dari Rp 300.000. Desa Kumpai Batu Atas terletak

sekitar 19 kilometer dari pusat Kota Pangkalan Bun. Untuk menuju Desa Kumpai Batu Atas, ada baiknya wisatawan menggunakan kendaraan pribadi karena tak ada angkutan umum.

Sementara itu Bupati Kobar Hj Nurhidayah sangat mengapresiasi budidaya tanaman kopi yang dikembangkan warga Desa Kumpai Batu Atas melalui kelompok taninya. Lantaran sebanyak 22 kelompok tani di desa setempat, rata-rata menanam kopi berjenis liberica.

"Ini patut kita apresiasi karena keinginan warga Desa Kumpai

Batu Atas dalam berbenah diri untuk membuka sektor pendapatan baru dari budidaya tanaman kopi ini sangat positif sekali, bahkan bisa dikatakan cukup luar biasa," papar bupati yang menyempatkan untuk berkunjung ke lokasi.

Karena itu lanjut Bupati, budidaya tanaman kopi di desa ini segera ditangani oleh Pemerintah Kabupaten Kobar melalui dinas terkait, untuk membantu dalam pengelolaannya maupun budidayanya serta pemasarannya, sehingga bisa lebih maju dan mengangkat ekonomi warga setempat.*



Nikmatnya **KUE TRADISIONAL**

**Even
Bejaja Wadai
Digelar setiap
Sabtu Awal Bulan**



PANGKALAN BUN - Beragam kue tradisional bisa didapat di Kelurahan Raja Kecamatan Arsel Kabupaten Kotawaringin Barat pada even bejaja wadai yang digelar setiap hari Sabtu di awal bulan.

Nuansa kearifan lokal sangat kental dirasakan di kegiatan destinasi wisata yang baru dibuka di bantaran sungai Arut.

Tidak hanya menikmati suasana keindahan sunset, pengunjung juga bisa merasakan kuliner bejaja wadai (berjualan kue) di sepanjang bantaran sungai Arut RT 05 dan RT 06. Setidaknya ada 47 jenis kue yang di jual kesemuanya merupakan kue yang sangat jarang dijual dipasaran, kue tersebut biasanya hanya ada pada momen tertentu seperti upacara adat dan bulan ramadan.

Lurah Raja, Rangga Lesmana menuturkan, tujuan diadakan bejaja wadai ini memang target utamanya untuk mengangkat ekonomi warga di bantaran sungai Arut, selain itu juga menciptakan destinasi wisata baru yang tetap mengedepankan kearifan lokal adat dan budaya khas Bumi berjuluk Marunting Batu Aji ini.

"Melalui even ini banyak manfaat selain menggerakkan ekonomi masyarakat juga di bantaran sungai Arut menjadi bersih karena warga dengan sendirinya membersihkan karena rutin digunakan even bejaja wadai," ungkapnya.

Event tersebut juga sesuai dengan visi misi Bupati Kobar Hj. Nurhidayah yang memprogramkan setiap minggu ada kegiatan bersih-bersih di lingkung-



an masing-masing. "Jadi tanpa diperintah pun, masyarakat sadar menjaga lingkungan tetap bersih," imbuhnya.

Kue yang disiapkan ada 47 jenis kue, masing-masing kue yang di jual ada 300 porsi habis terjual semua hanya dalam 30 menit saja, antusias pengunjung luar biasa, bahkan yang dari luar Kota pun datang, termasuk para wisatawan mancanegara yang kebetulan berkunjung ke Pangkalan Bun," tuturnya.

Untuk diketahui dari puluhan kue tradisional yang dijual antara lain wadai kekikak, Sari India, Kokoleh, Wadai Jorong

dan lainnya. Di lokasi juga bisa ditemui wadai Rimpi dimana bahan utamanya adalah buah cempedak yang dikeringskan, tentu saja wadai ini akan menjadi langka apabila buah cempedak tidak lagi musim, dan juga proses pembuatannya cukup memakan waktu, jika tidak langka dengan merogoh kocek Rp 10.000 saja sudah bisa dibawa pulang, tetapi jika langka buah cempedaknya wadai ini bisa dijual Rp 20.000 per mika. Tentu saja hanya di event Bejaja Wadai ini saja masyarakat bisa merasakan wadai wadai yang sudah jarang ditemui. (*)

Jakarta Marketing Week 2019

Pariwisata Kobar Mendapat Perhatian

PANGKALAN BUN -Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kotawaringin Barat (Kobar) mendapat kehormatan memberikan materi dan informasi dalam kegiatan Jakarta Marketing Week tahun 2019. Event tahun ke-7 ini mengambil tema "Community Does Matter, It's Omni Time".

Bupati Kobar, Hj. Nurhidayah, berkesempatan hadir langsung sekaligus memberikan materi dalam acara yang digagas oleh MarPlus ini yang dilaksanakan di Mall Kota Kasablanka Jakarta.

Borneo Rainforest, The Amazon of Indonesia merupakan topik yg diusung oleh Pemkab Kobar dengan Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) sebagai trigger utama objek wisata lainnya yang ada di Kabupaten Kobar seperti Taman Wisata Alam Tanjung Keluang, Situs Kesultanan Kotawaringin, Wisata Susur Sungai dan lain-lain.

Event ini akan menjadi ajang offline yang efektif untuk mempererat hubungan para enthusiasts pemasaran yang terdiri dari para artis, kalangan bisnis, dan pemerintah. Sejumlah pembicara tamu terkemuka dari berbagai latar belakang industri, pemerintahan, dan seniman juga turut tampil dalam acara ini.

Pemkab Kobar merupakan salah satu pemerintah daerah yang mendapat kehormatan untuk hadir sekaligus memberikan informasi dan menarik kunjungan wisata ke kabupaten yang bersemboyan Marunting Batu Aji ini. Dalam moment



ini ternyata pengunjung yang sebagian diisi oleh travel blogger JMW cukup antusias mengikuti dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan.

Pada akhir sesi acara, Bupati Kobar mengajak pengunjung JMW berwisata ke Kabupaten Kobar dan pengunjung mendapat

kejutan dengan undian voucher wisata gratis untuk 2 orang wisatawan ke Taman Nasional Tanjung Puting serta merchandise lainnya.

"Ini adalah kesempatan Kabupaten Kobar untuk menampilkan profil pariwisata, maka kita berharap akan ada efek dari kegiatan tersebut," jelas Bupati. (*)



Ini adalah kesempatan Kabupaten Kobar untuk menampilkan profil pariwisata, maka kita berharap akan ada efek dari kegiatan tersebut

Hj Nurhidayah
Bupati Kobar



KONSEP BARU WISATA SUSUR SUNGAI

PANGKALAN BUN-Destinasi wisata baru terus bermunculan di Kabupaten Kotawaringin Barat salah satunya adalah wisata susur sungai arut. Meski sebenarnya wisata susur sungai ini sudah lama tetapi sempat vakum dan tak terdengar lagi gaungnya. Bahkan pinggiran sungai arut sempat terkesan sebagai daerah kumuh dan tak terawat.

Namun kini bantaran sungai arut secara perlahan geliatnya mulai terasa terutama disektor pariwisata. Melalui sentuhan Lurah Kelurahan Raja, Kecamatan Arut Selatan, Ranga Lesmana berasama masyarakatnya, kini bantaran sungai arut kerap dijadikan even besar sehingga memiliki dampak positif terhadap ekonomi masyarakat.

Moda transportasi air seperti getek (kelotok kecil) dulu menjadi transportasi andalan masyarakat Pangkalan Bun, tetapi seiring kemajuan pembangunan infrastruktur jalan mengakibatkan akses ke beberapa tempat dapat dengan mudah ditempuh dengan jalur darat. Seolah tidak ingin moda transportasi air ini hilang dan terpuruk berbagai terobosan dibuat untuk menghidupkan kembali kawasan sungai arut yang memiliki banyak sejarah tersebut. Salah satunya dengan mengembangkan wisata susur sungai dengan suasana baru.

Menurut Lurah Raja, Ranga Lesmana, konsep susur sungai malam sebagai tindak lanjut dari kegiatan susur sungai yang selama ini berjalan apa adanya dan tidak terintegrasi.

"Kami bersama warga bantaran su-



INDAH:
Pewisata saat menikmati susur sungai pada malam hari dibantaran sungai arut.

ngai mencoba membuat konsep baru susur sungai, dengan hiasan lampu sehingga dapat digunakan di malam hari," ujar Ranga.

Tentu saja ada pemandangan lain dari bantaran Sungai Arut, suasana tenang di malam hari sambil menyusuri Sungai Arut juga dapat menikmati indah bias lampu warna warni yang memantul di atas permukaan air. Lokasi dermaga juga berdekatan dengan lokasi lorong yang dikenal dengan lorong rindu yang tampilannya instagramable penuh hiasan lampu.

Jika ingin menikmati susur sungai di malam hari jam operasional mulai 17.00 - 22.00 WIB, setiap hari. Lokasi di Jalan Pangeran Antasari, Gg. Flamboyan Kelurahan Raja. Dengan tarif murah meriah Rp 15 ribu, akan mendapat fasilitas pendukung keselamatan dan pengalaman susur sungai yang luar biasa.

Pemandangan yang bisa dilihat pada

saat susur sungai antara lain adalah melihat rumah-rumah tua penuh sejarah di sepanjang bantaran sungai arut. Termasuk ini dibantaran sungai juga dipasang gemerlapnya lampu hiasan untuk menambah daya tarik wisatawan.

Sejumlah pengunjung yang sempat dibincangi tim ini mengaku dengan menyusuri sungai pada malam hari memiliki pengalaman tersendiri dan termasuk hal baru untuk di Kabupaten Kobar. Warga berharap wisata ini dapat terus dikembangkan karena selain berada di dalam kota juga sangat mudah dijangkau dengan biaya murah. Selain wisata susur sungai bantaran sungai arut belakangan juga menjadi rujukan masyarakat untuk dijadikan tempat berlibur atau menghabiskan waktu bersama keluarga dan kerabat. Karena sejumlah even seperti kriad kriut, bejaja wadai menjadikan pinggiran sungai arut sebagai lokasi utamanya. (*)

Tetapkan 42 Even Pariwisata 2019

PANGKALANBUN - Pemerintah Kabupaten Kabupaten Kobar menggagas pembuatan kalender even pariwisata 2019. Kalender even pariwisata selama tahun 2019 ini telah ditetapkan dalam rapat bersama yang diikuti sejumlah instansi dilingkungan Pemkab Kobar serta semua stacholder yang terkait.

Menurut bupati, dalam menetapkan kalender festival pariwisata 2019 ini, pihaknya mengambil referensi dari kegiatan serupa yang telah digelar tahun sebelumnya. "Sesuai hasil rapat, ada 42 event Pariwisata yang digelar sepanjang tahun 2019 ini," jelas Nurhidayah.



Dalam berbagai kesempatan, Nurhidayah menyatakan, pariwisata merupakan salah satu skala prioritas dalam pembangunannya. kalender event pariwisata Kobar 2019 merupakan salah satu langkah untuk acuan masyarakat dan semua pihak.

"Kalender event pariwisata ini penting sebagai media promosi berbagai event yang diadakan di Kobar. Sebagai bagian pemantauan penyusunan kalender event pariwisata," ujar Nurhidayah.

Dalam konsep kalender event pariwisata yang telah disusun oleh Dinas Pariwisata terdapat

sebanyak 42 event pariwisata yang akan dilaksanakan oleh pemerintah daerah bekerja sama dengan beberapa pihak.

"Tujuan disusunnya kalender event pariwisata Kobar 2019 merupakan bagian dari promosi wisata," katanya. Nurhidayah berharap, berbagai kegiatan yang telah disusun bisa dipublikasikan dan mengundang wisatawan untuk berkunjung ke Kobar. Tidak hanya wisatawan lokal, namun juga wisatawan nasional bahkan internasional. Ia berharap kalender event ini berperan sebagai kesepakatan bersama seluruh pihak, sekaligus sebagai komitmen dalam upaya melaksanakan event dengan sebaik-baiknya.

"Yang paling penting pelaksanaan kegiatan kepariwisataan membawa dampak terhadap perekonomian masyarakat," pungkasnya. (*)



MAR	20-22	Festival Pelajar Pangkalan Bun
	24	Festival Religi Kotawaringin Lama
APRIL	14	Haul Jamak Para Sultan Kutaringin Gubah Kocit/Makam
	15	Lomba Bercerita Anak Perpustakaan Daerah
	20	Pagelaran Seni Nusantara Pangkalan Bun Park/Taman Kota
MEI	1	Pasar Murah dan Festival UMKM Pasar Indrasari
	5	Pasar Ramadan Lapangan Tugu
	26	Keriang Keruti Bantaran Sungai Arut
JUNI	11	Festival Hari Jadi Kutaringin Kecamatan Kotawaringin Lama
	17	Festival Seni Qosidah Pangkalan Bun
	18	Lomba Cipta Menu Produk Peternakan Taman Kota/Dinas PKH
JULI	12-14	Internasional Airsoft Gun Muksin Pangkalan Bun
	21	Gelar Pasar Krempayeng KBA DS. Kumpai Batu Atas
	23-28	Festival Kobar Kreatif 2019 Pangkalan Bun Park/Taman Kota
	25-27	Pemilihan Aba -Ambo Kobar 2019 Pangkalan Bun Park/Taman Kota
AGUSTUS	1	Pasar Hewan Qurban Pasar Palagan Sari Pangkalan Bun
	18	Parade Merah Putih Pangkalan Bun
	20	Lomba Drag Alkon (Balap Getek) Sungai Arut
	26-1	Festival Budaya Marunting Batu Aji Pangkalan Bun
	30	Gelaran Doa Khusus Sungai Arut
31	Bhayangkara Adventure Trail MBA 4 Lapangan Sampuraga	
SEPTEMBER	1	Pagelaran seni Budaya Pangkalan Lada Pangkalan Lada
	8	1 Suro/1 Muharram & Bersih Banua Istana Kuning
	9-3	BUPATI CUP Pangkalan Bun
	11	Panen Pedet dan Kontes Bibit Ternak Hasil Inseminasi Buatan & Embrio Transfer Desa Sungai Pakit Kec. Pangkalan Banteng
	29	Fun Bike Adventure Pangkalan Bun
OKTOBER	1-6	Festival Batang Arut 3 Sungai Arut
	3	Pagelaran Tari Kolosal Lapangan Sampuraga
	5	Pawai Nasi Adab Pangkalan Bun
	5-12	Kobar Expo Pangkalan Bun Park
	9-12	Wonderful Sail 2 Indonesia Kumai Kumai - Pangkalan Bun
	9-12	Menyanggar Dan Berosih Banua Kumai
12	Pentas Hiburan Rakyat 2019 Lapangan Sampuraga	
13	Kobar 10 K / P.BUN 10 K Pangkalan Bun	
16	Festival Olahraga Tradisional Pangkalan Bun	
NOVEMBER	1	Fashion Show Kreasi Baju Daur Ulang Aula Antakusuma/Aula Bappeda
	5	Mehampar Wadai 4 Pangkalan Bun
	5-8	Festival Terbang Pangkalan Bun
	8-10	DNS Open Competition Lapangan Sampuraga
	10	Maulidan & Bayuan anak Rumah Bosar Mangku Bumi
	10	Festival KBA Tempoe Doeloe Desa Kumai Batu Atas
21	Peringatan Hari Ikan Nasional Desa Kubu	
DES	1	Karnaval Marunting 2 Taman Bundaran Pancasila

Desa Panahan Terbaik

Wakili Kobar pada Lomba Desa Tingkat Provinsi

PANGKALANBUN-Luas wilayahnya sekitar 118 km². Berjarak 150 km dari ibu kota kabupaten. Jika ditempuh menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat, butuh waktu kurang lebih tiga jam untuk sampai ke desa tersebut. Memang jauh dari keramaian ibu kota. Namun siapa sangka, desa yang masuk di Kecamatan Arut Utara (Aruta) ini terpilih mewakili Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) mengikuti lomba desa tingkat provinsi.

Desa Panahan sangat terkenal dengan duriannya. Rasa manis dan daging buahnya yang tebal, membuat durian dari Panahan banyak diburu masyarakat Kobar dan sekitarnya. Panorama alam yang eksotis pun membuat desa yang berjarak 60 km dari ibu kota Kecamatan Aruta itu sangat cocok sebagai lokasi penjelahan para pencinta alam.

Desa Panahan adalah desa pelosok di Kobar yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lamandau dan Seruyan. Meskipun berada di wilayah paling ujung, tak ada alasan bagi desa itu untuk tidak bisa maju dan berkembang. Buktinya, tahun ini Desa Panahan keluar sebagai pemenang lomba desa tingkat kabupaten.

Desa yang dihuni 575 jiwa itu menjadi yang terbaik dari 94 desa yang tersebar di enam kecamatan di kabupaten berjuluk Bumi Marunting Batu Aji itu. Prestasi membanggakan tersebut didapatkan oleh desa yang saat ini dipimpin seorang perempuan, Nina Erpida.

Memimpin Desa Panahan sejak 2016 lalu, Nina Erpida terbilang berhasil memajukan desanya. Kini desa yang memiliki populasi 285 laki-laki dan 290 perempuan, dengan mayoritas warga berprofesi sebagai petani, terus berbenah dalam sektor pembangunan. Berbagai program pemerintah desa (pemd) berjalan dengan baik.

Akses dalam desa maupun menuju desa dari ibu kota kecamatan maupun kabupaten semakin nyaman. Layanan kepada masyarakat juga terus membaik. Jalan terbuka lebar. Fasilitas air bersih tersedia. Kebiasaan lama masyarakat untuk mandi, cuci,



kakus (MCK) di sungai, perlahan tapi pasti berhasil dihilangkan.

keberhasilan program dan perkembangan Desa Panahan, membuat desa tersebut menjadi yang terbaik di tingkat kabupaten. Desa Panahan berhak mewakili Kabupaten Kobar untuk mengikuti lomba desa tingkat Provinsi Kalteng. Pada Kamis (2/5) lalu, tim verifikasi atau penilai dari Pemprov Kalteng turun ke Desa Panahan. Jarak dari Palangka Raya menuju desa itu sekitar 720 km. Ada lima orang yang tergabung dalam tim verifikasi. Mereka adalah pejabat dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kalteng yakni Eka Dian Satiya sekaligus sebagai ketua tim, Friskaya Talajan, Eti Apriliya, Lilik Rahmadi, dan Murjani.

Tim provinsi juga didampingi penilai dari Kabupaten Kobar, yakni Ketua TP PKK Mina Irawati dan Sekretaris DPMD Kobar Teguh Winarno. Ketika tiba di Desa Panahan, tim disambut secara adat Dayak yang terus di-

pertahankan masyarakat setempat, yakni dengan melakukan potong pantan menggunakan senjata tradisional mandau. Itu sebagai tanda menyambut tamu penting yang pertama kali masuk ke Desa Panahan.

Setelah penyambutan, dilanjutkan dengan atraksi penampilan beberapa acara adat dan budaya kearifan lokal yang masih lestari dipertahankan oleh masyarakat Desa Panahan. Salah satunya tarian khas Dayak yang ditampilkan pada momen-momen penting.

Dikatakan Kepala Desa Panahan Nina Erpida, pada tahun 2019 ini, Desa Panahan terpilih mewakili Kobar mengikuti lomba desa kategori daerah tingkat Provinsi Kalteng. Sebelumnya mengikuti seleksi tingkat Kabupaten Kobar dan berhasil meraih juara pertama.

"Harapan kami, Desa Panahan bisa meraih juara pada lomba tingkat provinsi. Ini merupakan momentum atau pintu masuk untuk membangun desa sekali-

TAMU KEHORMATAN: Pejabat yang pertama kali menginjakkan kakinya di Desa Panahan selalu disambut secara adat Dayak dalam upacara potong pantan. Sebagaimana penyambutan tim dari pemprov dan pemkab kobar sebelum melaksanakan verifikasi lomba desa. .

gus pintu masuk untuk berbenah diri yang bersifat berkelanjutan," ungkap Erpida optimistis.

Di tempat yang sama, camat Aruta mengatakan, momen lomba tingkat provinsi kali ini yang diikuti Desa Panahan, dijadikan sebagai dasar atau rujukan bagi desa lain di Aruta dalam mengelola manajemen desa.

"Dan tidak bisa dipungkiri peran positif dunia usaha atau perusahaan dalam membangun daerah, khususnya di Desa Panahan. Bantuan perusahaan terutama dalam membangun infrastruktur berupa akses jalan sebagai urat nadi semua aktivitas. Terima kasih kepada PT Korintiga Hutani yang telah berperan serta membantu masyarakat dan pemerintah dalam membangun," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Tim Verifikasi Eka Dian Satiya membeberkan beberapa kriteria penilaian dalam lomba ini. Hal-hal yang menjadi penilaian tim, di antaranya aspek PKK, pengelolaan dana desa, kesehatan, adat budaya, dan lain-lain. Pada lomba desa tingkat provinsi kali ini, lanjut dia, Pemprov Kalteng akan memberikan dua kategori hadiah kepada para pemenangnya, mulai dari juara satu sampai juara tiga serta juara harapan satu dan harapan dua. Hadiah pertama yang diberikan adalah dalam bentuk program. Untuk peraih juara satu akan mendapatkan hadiah Rp300 juta, juara dua Rp250 juta, juara tiga Rp200 juta, harapan satu Rp100 juta, dan harapan dua Rp50 juta. (*)



POTENSI DAERAH: Bupati Kobar, Hj Nurhidayah melihat langsung budidaya ternak ayam petelur di Desa Pasir Panjang, Kecamatan Arut Selatan.

Kembangkan Pernakan Ayam Petelur



UPAYA PENGEMBANGAN DARI DINAS PKH

- Membentuk Asosiasi Peternak Ayam Petelur
- Dorong upaya fasilitasi promosi pemasaran satu pintu dengan memanfaatkan marketplace
- Meningkatkan akses peternak terhadap permodalan dan perbankan



KEBUTUHAN TELUR DI KOBAR

- Sebagian masih didatangkan dari Jawa seperti Blitar, Tulungagung dan Malang
- Konsumsi telur di Kobar secara umum (telur ayam, itik dan puyuh) sebagian besar dari telur ayam ras (91,82 persen)
- Populasi ayam petelur di Kobar bersal dari 22 peternak terdiri dari usaha perorangan/mandiri, pelaku usaha komanditer termasuk BUMDes

PANGKALAN BUN- Kebutuhan telur ayam di Kabupaten Kobar terus mengalami peningkatan. Namun belum mencukupinya pasokan dari peternak lokal, memaksa para pedagang untuk mendatangkan telur dari pulau Jawa yang berpotensi menimbulkan fluktuasi harga.

Menyikapi hal itu Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) mendorong optimalisasi usaha peternakan ayam petelur.

Bupati Kobar Hj Nurhidayah mengungkapkan, salah satu upaya dalam pemenuhan kebutuhan telur yang saat ini sedang dilakukan adalah mendorong pelaku usaha peternakan untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan penambahan populasi layer (ayam petelur) di kandang.

"Hal ini penting mengingat kebutuhan telur di wilayah Kobar khususnya Pangkalan Bun sebagian besar masih didatangkan dari luar daerah seperti Blitar, Tulungagung, Malang dan sekitarnya," ujarnya, Jumat (19/4).

Upaya strategis lainnya yang telah dilakukan oleh Dinas PKH adalah dengan membentuk Asosiasi Peternak Ayam Petelur guna mempermudah proses pendampingan penerapan Good Farming Practices (GFP) ayam petelur dengan tujuan efisiensi dan produktifitas usaha.

"Saat ini dinas PKH juga sedang mendorong upaya fasilitasi promosi pemasaran satu pintu khususnya dengan memanfaatkan Marketplace. Upaya lain yang sedang dikerjakan ialah meningkatkan akses peternak terhadap permodalan dari perbankan," ungkap Nurhidayah, saat mengunjungi lokasi peternakan ayam petelur di Desa Pasir Panjang, Kecamatan Arut Selatan.

Menurutnya peternakan ayam petelur merupakan sub sektor yang memberikan peranan besar dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani dan berbagai keperluan industri.

"Saya ingin melihat sejauh mana perkembangan peternakan ayam petelur di Kobar ini sekaligus mendapatkan masukan langsung dari para pelaku usaha ini," terangnya.

Telur ayam merupakan salah satu bahan pangan yang mengandung protein hewani yang cukup tinggi yaitu sebesar 13-14 persen. Dari data yang dimiliki Dinas PKH Kobar, konsumsi telur secara umum (tingkat konsumsi telur ayam, itik, puyuh) di Kotawaringin Barat sebagian besar dipenuhi dari telur ayam ras (91,82 persen).

Diinformasikan, populasi ayam petelur yang saat ini berada di wilayah Pangkalan Bun berasal dari 22 peternak, baik itu usaha peternakan perseorangan/mandiri maupun pelaku usaha komanditer termasuk BUMDes.

Saat ini populasi penduduk Kobar cukup padat, bila diasumsikan setiap warga mengkonsumsi 1 butir telur perhari, maka produksi telur belum sebanding dengan jumlah kebutuhannya. (*)

PANGKALAN BUN - Gubernur Kalteng, Sugianto Sabran dan Bupati Kotawaringin Barat (Kobar), Hj.Nurhidayah bersama Kementerian Pertanian melalui Badan Karantina Pertanian (Barantan) melepas ekspor 37.000 MT Refined Bleaced Deodorized Olein (RDB Olein) senilai Rp300 miliar ke China pada bulan April 2019 lalu.

Pengekspor adalah PT Citra Borneo Utama (CBU), sebuah perusahaan lokal Pangkalan Bun di lokasi kawasan industri Pelabuhan Tempenek di Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

“Kalimantan Tengah termasuk dalam lima provinsi terbesar penghasil kelapa sawit dan turunannya di Indonesia selain Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat. Untuk itu kita akan terus genjot ekspor produk olahan minyak kelapa sawitnya. Apalagi pelaku usahanya ini orang lokal Pangkalan Bun yang harus kita dukung,” ujar Gubernur Kalteng Sugianto Sabran saat memberika sambutan waktu itu.

Ia sangat mendukung tumbuhnya industri hilirisasi kelapa sawit. Karena produk olahan hasil industri hilir lah yang justru mendatangkan nilai tambah bagi petani, khususnya di Kalteng.

Dalam pelepasan ini juga langsung dihadiri Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan) Ali Jamil. Menurut Ali Jamil, pada 2017, ekspor RDB Olein dari Kalimantan Tengah yang keluar melalui Karantina Palangkaraya mencapai 23.999 MT dengan nilai ekspor 196 Miliar.

Di tahun berikutnya yaitu pada 2018 ekspor meningkat sebesar 43% sebanyak 34.357 MT dengan nilai ekspor sebesar 281 M. Sedangkan 3 bulan pertama pada 2019 sudah mencapai 96.699 MT dengan nilai ekspor mencapai Rp791 miliar.

“Ini pencapaian yang harus diberi apresiasi menurut saya, baru 3 bulan saja sudah hampir mencapai 200%. Ini capaian yang luar biasa, bisa kita bayangkan berapa nilai tambah yang bisa diterima petani saat ini,” ungkap Ali Jamil dengan bangga.

Ali Jamil menambahkan, sepanjang Januari hingga Maret 2019, selain RDB Olein, Kalimantan Tengah tercatat juga melakukan ekspor turunan kepala sawit lainnya seperti Palm Kernel Expeller sebanyak 17.350 Ton dengan nilai ekspor sebesar Rp81 miliar, Crude Palm Oil sebanyak 11.998 Ton setara Rp93 miliar dengan negara tujuan Vietnam, Thailand dan Cina. Ada juga karet lempengan (Natural Rubber) sebanyak 3 juta lembar setara Rp137 miliar tujuan India, Jerman, Turki, Finlandia, Israel serta Rusia.

“Untuk mendukung pertumbuhan ekspor industri hilir minyak sawit, Barantan telah memberi kemudahan pelayanan sertifikasi ekspor kepada pelaku usaha berupa PPK Online dan Inline Inspection guna pemenuhan persyaratan SPS (Sanitary and Phytosanitary) sehingga lolos negara tujuan ekspor,” katanya.

Bupati Kobar Hj Nurhidayah mengatakan, sesuai dengan rencana pemerintah Provinsi Kalteng bakal membangun pelabuhan ekspor di Kabupaten Kobar. Hal ini harus didukung agar pembangunan pelabuhan itu bisa terwujud.

“Pemkab Kobar intinya sangat mendukung keberadaan pelabuhan ekspor. Apalagi jika di bangun di Kobar itu sangat menguntungkan daerah,” kata Bupati.

37 Ribu MT RDB Olein Diekspor ke Tiongkok



PELEPASAN: Owner PT Citra Borneo Utama (CBU) H.Abdul Rasyid, H.M.Ruslan, Kepala Badan Balai Karantina Pertanian, Ali Jamil, Gubernur Kalteng dan Bupati Kobar saat acara pelepasan Ekspor 37 Ribu MT RDB Olein di pelabuhan Tempenek bulan April 2019 lalu.

DISKOMINFO



Menurut Bupati, potensi Kobar untuk pengembangan pelabuhan ekspor sangat besar. “Selain tempat yang strategis, adanya komidi siap ekspor, diantaranya Crude Palm Oil (CPO), biji besi hingga rotan,” kata Bupati.

Keberadaan pelabuhan ekspor diyakini akan mempercepat pembangunan di Kobar. “Serta yang paling kita harapkan dengan rencana pembangunan pelabuhan adanya pertumbuhan

ekonomi disana. Sehingga membuat masyarakat bisa jauh lebih sejahtera,” harapnya.

selain sawit, potensi ekspor produk hewan di Kalimantan Tengah yang memiliki nilai jual yang tinggi yaitu sarang burung walet (SBW). “Potensi ekspor sarang burung walet di Kobar dan kabupaten lain di Kalteng juga bagus. Ini bisa menjadi PAD yang harus terus digenjot untuk membangun daerah,” kata bupati. (*)



PRESTASI: Bupati Kobar Hj Nurhidayah dan sejumlah pejabat Kobar dan tim penilai usai melaksanakan pemaparan program pembangunan daerah dalam penilaian Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tahun 2019 di Jakarta, Kamis (21/3) lalu

Kobar Masuk Nominasi Terbaik



Mohon doanya
kepada seluruh
masyarakat Kobar
semoga kita
menjadi
yang terbaik

Hj Nurhidayah

PANGKALANBUN

- Kabupaten Kotawaringin Barat masuk dalam nominasi Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tahun 2019. Kabupaten berjuduk Bumi Marunting Batu Aji menjadi salah satu dari 17 kabupaten di Indonesia yang menjadi perhatian pemerintah pusat terkait program pembangunan dan inovasi daerah yang menjadi unggulan pembangunan.

Bupati Kotawaringin Barat Hj Nurhidayah mengatakan bahwa Kabupaten Kobar masuk dalam nominasi Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) tahun 2019 yang digagas oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

"Alhamdulillah Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan nominasi perencanaan terbaik, mohon doanya kepada seluruh masyarakat Kobar semoga kita menjadi yang terbaik," ungkap Bupati.

Kabupaten Kotawaringin Barat lolos ke tahap IV penilaian Penghargaan Pembangunan Da-

Penghargaan Pembangunan Daerah

erah setelah mendapat nilai terbaik dalam penilaian Tahap III. Bahkan untuk kategori kabupaten, Kobar menjadi satu-satunya wilayah di pulau Kalimantan yang masuk dalam nominasi itu.

"Kita juga diminta memamparkan secara langsung program-program unggulan Kobar di hadapan tim penilai yang terdiri dari pemerintah dan juga para profesional yang ahli di bidang pembangunan daerah," terangnya pada saat itu.

Dari informasi yang dihimpun dilapangan, salah satu unggulan Kotawaringin Barat yang menjadi nilai lebih dibandingkan nominator lain adalah Program Sapi Sawit dan juga pelayanan berbasis teknologi informasi di Puskesmas Arsel.

"Untuk inovasi sementara masih dua itu yang cukup menjadi perhatian tim penilai. Terutama untuk program sapi sawit, ini prospek untuk diterapkan skala nasional terutama di daerah penghasil sawit lainnya. Dan Kabupaten Kobar menjadi pionernya." pungkasnya. (*)



PANGKALAN BUN - Beragam terobosan telah dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat untuk meningkatkan minat baca sekaligus pelibatan masyarakat untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat melalui penyediaan informasi yang luas. Tak heran Perpustakaan milik Pemkab Kobar ini juga banyak prestasinya serta selalu ramai pengunjung. Salah satu terobosan yang menarik adalah perpustakaan milik daerah ini meski petugasnya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) tetapi mereka memberikan pelayanan pada hari libur.

"Hari libur Sabtu -Minggu kita tetap buka, kecuali tanggal merah libur Nasional. Kita buat jadwal bergantian untuk petugasnya," ungkap Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah, Zainah, melalui Kepala Bidang Pembinaan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca, Mustari (21/6). Tidak hanya itu setiap harinya Perpustakaan yang saat ini memiliki koleksi buku 26 Ribuan ini juga buka sampai malam hari hingga pukul 20.00 WIB.

"Pelayanan jam buka pada hari libur dan malam hari ini terbukti mendongkrak tingkat kunjungan masyarakat untuk memanfaatkan Perpustakaan. Dalam sehari bisa mencapai 200 orang dan jauh lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Berdasarkan data tahunan statistik orang yang menggunakan perpustakaan (Pemustaka) juga mengalami peningkatan cukup signifikan," jelasnya.

Sementara hingga saat ini sedikitnya ada 14 layanan yang diberikan pihak Perpustakaan seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan ruang anak, layanan audio visual, layanan internet dan computer dan lainnya. Kemudian kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dengan pelibatan masyarakat juga cukup banyak dan yang paling menonjol adalah kelas berbagi, seperti kelas berbagi Kerajinan Flanel, Fotografi, Kelas Berbagi Membuat blog dan berapa kelas berbagi lainnya. Selain itu juga adanya pameran buku, pentas seni dan beberapa kegiatan lain yang melibatkan khalayak umum. Dari banyaknya program dan terobosan yang dibuat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah telah membuktikan dan mampu meraih seabrek prestasi bahkan menjadi Perpustakaan terbaik se Kalteng. Beberapa prestasi yang



PERPUSTAKAAN TERBAIK SE-KALTENG



14 LAYANAN DI PERPUSTAKAAN

- Sirkulasi
- Referensi
- Ruang baca Dewasa dan remaja
- Ruang anak
- Audio visual
- Internet dan computer
- Wifi
- Kelas berbagi (pelibatan masyarakat)
- Mendongeng
- Bimbingan pemakai
- Perpustakaan keliling
- Wisata pustaka
- Pinjam pakai
- Rumah baca baruna



telah diraih antara lain juara pertama Lomba Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota tahun 2013 tingkat Provinsi. Kemudian Nominator dan ditetapkan menjadi juara harapan pada lomba Kearsipan Nasional untuk kategori kabupaten/kota tahun 2015. Tidak hanya itu

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah tahun 2018 yang lalu diundang dan sekaligus mendampingi rombongan pengelola perpustakaan desa/kelurahan/Taman Bacaan Masyarakat (TBM) se-Kabupaten Kobar untuk mengikuti kegiatan PLM (Peer Learning Meeting) di Yogyakarta. Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 1.467 peserta yang terdiri dari berbagai unsur pendukung kegiatan program transformasi perpustakaan berbasis TIK mitra perpuseru yang bertujuan untuk menginformasikan capaian selama kurang lebih 7 tahun kemitraan perpustakaan dengan Coca Cola Foundation Indonesia (CCFI), sebagai ajang untuk berbagi pengalaman dari penerima impact dan juga bahan evaluasi atas pelaksanaan program serta penyerahan kelanjutan program transformasi perpuseru dari CCFI kepada Perpustakaan RI (akhir kemitraan). Program perpuseru memberi apresiasi bagi perpustakaan yang menunjukkan capaian dan keberhasilan dalam pengembangan perpustakaan, dan yang paling membanggakan Kabupaten Kobar menerima 13 penghargaan sekaligus dengan kategori, yakni perpustakaan daerah terbaik yang diraih oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kobar. (*)



Kobar Juara Pertama Stand Terbaik Kalteng Quality Expo 2019

PANGKALAN BUN - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kotawaringin Barat (Kobar), meraih juara pertama untuk kategori stand terbaik pada pameran Kalteng Quality Expo 2019 di arena pameran Temanggung Tilung, Kota Palangkaraya, Jumat (3/5/2019) malam.

"Alhamdulillah, Kobar meraih penghargaan stand terbaik pertama di Kalteng Quality Expo 2019. Terima kasih diucapkan kepada Bupati Kobar yang telah mengarahkan dan mendukung gelaran kegiatan ini, juga kepada SKPD yang ikut terlibat didalamnya. Ini membuktikan bahwa Pemkab Kobar mampu menampilkan materi dan promosi terbaik dalam pameran ini," ujar Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkop UKM Kobar Tridoso Eko Lusino.

Menurutnya, penghargaan yang diterima ini menjadi salah satu penanda bahwa program pembangunan yang telah dilakukan Pemkab Kobar berjalan dan tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. "Ini menjadi salah satu penanda bahwa materi pameran yang telah kita rencanakan bersama ini bisa diterima oleh masyarakat Kalimantan Tengah pada umumnya, ini suatu kebanggaan tersendiri bagi Pemkab Kobar," katanya.

Kepala Seksi Bina Usaha Perdagangan dan Pemasaran Disperindagkop UKM Kobar M Agusta Wijaya mengatakan, penghargaan yang diperoleh ini juga melengkapi raihan yang sama oleh Pemkab Kobar pada gelaran Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) XXII Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah.



"Alhamdulillah, hasil yang didapatkan ini merupakan buah dari kekompakan dan kerjasama yang saling mendukung dari masing-masing SKPD, dan belum lama ini prestasi yang sama juga diraih oleh Pemkab Kobar sebagai stand pameran terbaik kedua pada pameran STQ XXII Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah," katanya

Diketahui, pada pameran Kalteng Quality Expo 2019 yang digelar selama lima hari, sejak Senin (29/4/2019) hingga Jum'at

(3/5/2019), Kabupaten Kotawaringin Barat berhasil menyisihkan 132 stand peserta pameran yang menampilkan berbagai program pembangunan masing-masing daerahnya.

Di pameran itu, Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran yang diwakili Asisten Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nurul Edy menyerahkan secara langsung piala dan penghargaannya serta mengucapkan terima kasih atas partisipasi kepada para peserta. (*)

Apapun Makanannya, Sambal Lucung Tak Ketinggalan

SAMBAL lucung paling terkenal di Kota Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar). Rata-rata rumah makan atau warung di daerah berjuduk Kota Manis tersebut menyajikan sambal lucung sebagai pelengkap makanan. Bahkan, sambal dari bunga lucung atau kecombrang ini paling digemari, karena memiliki rasa yang khas.

Apapun makanannya yang disajikan, baik ikan bakar, ikan goreng, ayam bakar, ayam goreng dan makanannya lainnya, sambal lucung ini tak ketinggalan. Bahkan tak lengkap rasanya kalau belum ada sambal lucung yang menemani hidangan.

Kembang lucung biasanya diolah menjadi sambal karena baunya yang khas mampu menggugah selera makan, pembuatan sambal kembang lucung pun sangatlah mudah seperti sambal pada umumnya hanya memerlukan bawang merah, garam, lombok, terasi untuk melengkapi dan terakhir irisan kembang lucung untuk menyempurnakan cita rasa sambal tersebut sebagai penambah selera makan.

Sambal kembang lucung bukan hanya bisa meningkatkan selera makan tapi juga ada kepuasan tersendiri bagi pecinta sambal tersebut. Makan sambal kembang lucung dalam keadaan cuaca panas serta lauk yang pas, dan diulek dengan banyak lombok pada komposisi yang sesuai selera lalu membuat berkeringat sambil memakannya itu menjadi sensasi sambal tersebut.

Sambal yang tidak dipindah dari tempat ulekan lebih nikmat daripada sambal dipindah ke piring. Entah apa yang terdapat di ulekan menciptakan rasa nikmat dan makin konplit saat berkolaborasi dengan kembang lucung. Jika jalan-jalan ke Pangkalan Bun, wajib mencoba sambal lucung khas kota manis tersebut. (*)

Resep Sambal Lucung

BAHAN-BAHAN

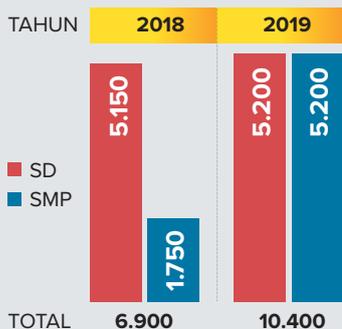
- 1 porsi
- 2 buah bunga Lucung (bunga kecombrang)
- 10 biji cabe rawit
- 5 biji cabe keriting
- 5 siung bawang merah
- Garam secukupnya
- Gula secukupnya
- Sedikit Terasi



CARA MEMBUAT

- Haluskan cabe
- Potong-potong bunga lucung dan bawang merah
- Masukkan potongan bunga, bawang merah dan terasi kedalam saringan penggorengan kemudian masukkan kedalam minyak panas sisa menggoreng lauk sebelumnya sampai agak menguning
- Angkat dan tiriskan kemudian masukkan ke dalam ulekan cabe
- Ulek kasar kemudian tambahkan gula dan garam
- Jadilah sambal kembang lucung
- Koreksi rasa kemudian sajikan bersama lalapan dan ayam/ikan goreng.

PROGRAM SERAGAM GRATIS



PENYALURAN SERAGAM 2019

APBD Murni	Anggaran Biaya Tambahan (ABT)
Tingkat SD sebanyak 3.700 siswa baru	Tingkat SD sebanyak 1.500 siswa baru
Tingkat SMP sebanyak 2.700 siswa baru	Tingkat SMP sebanyak 2.500 siswa baru

- Tiga jenis seragam dianggarkan Rp600.000
- Total Anggaran Rp6 Miliar dari APBD Kobar

SERAGAM YANG DIDAPAT SISWA

- Seragam merah putih bagi murid SD dan biru putih untuk SMP
- Seragam pramuka
- Seragam batik Kobar



SUMBER: DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOBAR

10.400 Siswa Baru Dapat Seragam Gratis

PANGKALAN BUN - Sejak tahun 2018 Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat mulai meluncurkan program Seragam Gratis bagi siswa baru tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) / sederajat. Untuk tahun 2019 ini Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat menyiapkan anggaran seragam gratis untuk 10.400 murid baru.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kobar Rosehan Pribadi mengatakan pemberian seragam gratis ini merupakan visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Kobar dalam upaya meringankan beban orangtua akan kebutuhan seragam sekolah bagi putra putri yang masuk sekolah.

"Yang mendapatkan seragam gratis ini hanya siswa siswi baru tingkat SD dan SMP / sederajat, dimana pada tahun 2018 lalu untuk murid baru tingkat SD yang menerima seragam gratis sebanyak 5.150 orang dan tingkat SMP / sederajat sebanyak 1.750 orang,". Kata Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kobar Rosehan Pribadi

Untuk tahun ajaran 2019 ini menurut Rosehan untuk

tingkat SD sebanyak 5.200 orang dan tingkat SMP / sederajat pun sebanyak 5.200 orang. Dan pembagian seragam gratis ditahun ini terbagi dalam dua tahap.

"Tahap awal dari APBD murni untuk murid baru tingkat SD sebanyak 3.700 dan dari Anggaran Biaya Tambahan sebanyak 1.500, untuk tingkat SMP / sederajat tahap awal sebanyak 2.700 murid baru sedangkan untuk tahap ke dua dari Anggaran Biaya Tambahan sebanyak 2.500 murid,". Ujar Rosehan Pribadi.

Saat ini pengadaan seragam gratis menurutnya masih dalam tahap lelang dan diperkirakan bulan September 2019 semua murid baru akan menerima seragam gratis dari Pemerintah daerah Kobar.

"Pada bulan Juli ini semua murid baru baik tingkat SD dan SMP / sederajat baru mulai masuk, dan untuk pengerjaan seragam gratis itu masih tahap lelang, jika tidak ada halangan bulan September seragam gratis mulai di distribusikan,". Imbuhnya.

Rosehan juga menambahkan untuk kualitas bahan dalam pembuatan seragam gratis, pihaknya mengacu pada kualitas seragam sekolah merk Purnama. (*)



Pasar Cempaka Palagan Sari Resmi Beroperasi



Tentang Pasar Cempaka Palagan Sari

LOKASI

Kelurahan Madurejo,
Kecamatan Arut Selatan

SUMBER DANA

APBN dari Kementerian Perdagangan
tahun anggaran 2018

ANGGARAN

Rp5,8 Miliar

DAYA TAMPUNG

200-an pedagang
(**31 kios dan 170 lapak**)

PERUNTUKAN

Pedagang sayur dan ikan

FASILITAS

Musala, Rumah potong hewan,
dan fasilitas penunjang lainnya

PANGKALAN BUN-Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) menggelar syukuran atas pemanfaatan gedung baru Pasar Rakyat Cempaka yang telah diresmikan dan mulai beroperasi, Rabu (27/3). Kegiatan tersebut dihadiri Bupati Kobar Hj Nurhidayah, anggota DPRD Kobar, anggota DPR RI Hamdani, serta unsur Forkopimda.

Pembangunan pasar yang merupakan bantuan pemerintah pusat melalui Kementerian Perdagangan tersebut bersumber dari dana tugas pembantuan tahun anggaran 2018, yang dibangun di kawasan Pasar Palagan Sari, Pangkalan Bun.

Kepala Dinas Perindagkop UKM Kobar Muhammad Yadi mengatakan, pembangunan Pasar Rakyat Cempaka diharapkan dapat menampung 200 lebih pedagang. Di pasar itu juga dilengkapi fasilitas umum, seperti rumah potong hewan, dan fasilitas penunjang lainnya, diantaranya musala.

"Sedangkan peruntukkannya diprioritaskan bagi pasar sayur dan ikan (saik) saja. Sedangkan bagi pedagang konveksi, kosmetik, dan lainnya dipusatkan di bagian belakang Pasar Cempaka, yang juga masuk dalam kawasan Pasar Palagan Sari," kata Muhammad Yadi.

TINJAU: Bupati Kobar Hj Nurhidayah saat meninjau sejumlah lapak pedagang di Pasar Rakyat Cempaka di kawasan Palagan Sari, Pangkalan Bun, Rabu (27/3).



Sementara Bupati Nurhidayah mengatakan, seperti diketahui pasar memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis, khususnya untuk peningkatan perekonomian masyarakat Kotawaringin Barat.

"Pembangunan ini bersumber dari APBN, bantuan dari pemerintah pusat. Untuk itu saya minta agar kita bisa menjaga dan merawat pasar yang ada ini Pasar Cempaka dilengkapi berbagai macam bangunan pendukung, ruang pengelolaan, ruang pendingin, tempat pembuangan sampah sementara, dan fasilitas penunjang lainnya.

"Artinya bangunan Pasar Cempaka ini cukup representatif, dan menjadi kebanggaan kita bersama. Saya apresiasi juga kepada yang telah melaksanakan pembangunan pasar ini," jelasnya.

Bupati berharap keberadaan pasar ini nantinya bukan hanya menjadi tempat untuk jual beli saja. Tapi menciptakan pasar yang terintegrasi dengan pariwisata.

"Saya ingin pasar yang ada ini bisa terintegrasi dengan kegiatan yang sifatnya untuk mendukung program pemerintah. Bagaimana pariwisata bisa dihidupkan melalui keberadaan pasar," pungkasnya. (*)



Pesona Susur Sungai Sekonyer

PANGKALANBUN – Selain melihat orangutan di alam liar, masih banyak hal yang bisa dinikmati ketika berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, yang pesonanya sudah mendunia ini. Salah satu diantaranya adalah wisata susur sungai sepanjang sungai sekonyer menuju titik dimana para wisatawan berlabuh untuk menikmati alam liar dengan habitat orangutan paling besar didunia ini. Salah seorang Guide, Nasir mengatakan susur sungai sekoyer ini sering disebut sebagai Amazon di Indonesia.

“Wisata susur sungai adalah salah satu yang disukai. Banyak wisatawan yang sangat menikmati suasana saat menyusuri sungai ini,” kata Nasir.

Sungai Sekonyer adalah salah satu sungai utama tempat lalu lalang kapal-kapal atau ketotok wisata menuju TNTP. Perjalanan sekitar empat jam selama mengarungi Sungai Sekonyer, wisatawan yang menggunakan ketotok akan dimanjakan rimbunnya pohon di sisi sungai yang membentuk koridor alami. Wisatawan dapat menyusuri sungai sambil melihat hewan-hewan khas di pinggir sungai.

Mulai dari Bekantan, uwa-uwa dan kera ekor panjang. Biasanya mereka berkelompok sehingga sangat mudah untuk ditemukan. Ada juga deretan burung-burung dengan suara dan warnanya yang indah. Mulai dari burung raja udang, burung bubut, juga enggang atau rangkong. Tidak hanya di darat dan di atas pohon, kehidupan hewan liar Sungai Sekonyer juga terdapat di dalam sungai. Sungai Sekonyer menjadi habitat alami buaya muara juga buaya sinyulong serta ular. Namun untuk



bisa melihat buaya membutuhkan kejelian mata. Selain itu juga sedikit keberuntungan.

Namun wisatawan tidak perlu khawatir karena ada aturan-aturan yang bisa ditaati untuk menghindari hal-hal tidak diinginkan salah satunya dengan tidak berenang di sungai tersebut. Tidak habis sampai disitu biasanya ketika pada petang dan malam hari saat perjalanan, wisatawan bisa menikmati indahnya panorama alam hutan liar, bahkan kerap kali ditemui ribuan kunang-kunang yang mengelilingi pepohonan sehingga menampilkan gemerlapnya pohon oleh kerlap kerlipnya sang kunang-kunang tersebut. Disinilah sensasi yang akan membuat pengalaman wisata tidak terlupakan.

Menikmati nyanyian alam dari binatang-binatang malam di bawah terpaan sinar bulan tanpa sinyal dan minim aktivitas digital, akan membuat suasana begitumenenangkan. “Biasanya susur sungai malam adalah per-



jalan pulang jika kunjungan hanya satu hari, semua itu bisa dilakukan di Tanjung Puting. Dan kapal menjadi rumah bagi wisatawan tinggal. Di kapal ini semua kebutuhan tersedia,” jelas pemandu wisata ini. Jadi mulai dari susur sungai dengan ketotok, pengamatan hewan, melihat pemberian makan orang utan, trekking siang dan malam, camping, kadang kanoing, juga adopsi pohon. Wisatawan dijamin tidak akan bosan berada di Tanjung Puting.

Ada banyak pilihan kapal ketotok yang bisa dipilih wisatawan. Harganya pun beragam

mulai dari Rp 2 juta hingga Rp 4 juta untuk empat hari tiga malam. Tapi bisa disesuaikan dengan keinginan wisatawan. Ada yang hanya satu hari atau bahkan lebih dari empat hari.

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, hingga kini juga masih terus mempromosikan sektor pariwisata yang ada di Kobar, diberbagai even sektor pariwisata selalu ditonjolkan seperti pada kesempatan menjadi salah satu narasumber dalam kegiatan bergengsi. Yaitu pada Jakarta Marketing Weeks (JMW) 2019 di Mal Kota Kasablanka, Jakarta Pusat.

Wisata KOBAR Jadi PRIMADONA

TIDAK bisa dipungkiri, Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) menjadi “kiblat” pariwisata di Bumi Tambun Bungai. Wisata alam dan wisata bahari milik daerah berjuduk Marunting Batu Aji ini menjadi primadona dan paling sering dikunjungi wisatawan lokal, nusantara hingga mancanegara. Berikut beberapa objek wisata pavorit di Kobar.

GOSONG SENGGORA

Menikmati keindahan bawah laut, sangat cocok untuk snorkeling dan diving



- Menyeb-
rang dari
Pantai Kubu
- Perahu Ke-
lotok, Kapal
wisata
- Kurang
lebih 2 jam

TAMAN WISATA ALAM TANJUNG KELUANG

Wisata pantai dan bisa menikmati keindahan matahari terbit

- Dari Kota
Pangkalan Bun
menyusuri jalur
darat
- Sepeda motor,
mobil dan bus
- Kurang lebih
20 menit

ISTANA KUNING

Istana kuning menyimpan berbagai benda peninggalan kesultanan Kutawaringin. Mulai dari tombak untuk berburu, meriam, guci, keris dan tentu saja lukisan 14 sultan terdahulu. Ada yang menarik dari lukisan-lukisan ini.

- Berada di
dalam Kota
Pangkalan
Bun
- Sepeda motor,
mobil dan bus
-

TWH JURUNG TIGA

Menyuguhkan pemandangan yang fantastis dan fasilitas yang diberikan mengandung unsur edukasi terutama masalah lingkungan.



- Melalui jalur
darat menuju
di Desa Pasir
Panjang
- Sepeda motor
dan mobil
- Sekitar
20 menit

TAMAN KELINCI

Wisata keluarga dengan pesona alam pedesaan, ada ratusan kelinci dan spot menarik seperti miniatur rumah adat di nusantara dan spot lainnya yang menarik untuk berswafoto. Objek wisata ini juga cocok untuk edukasi anak.

- Melalui jalur darat
menuju di Desa
Kumpai Batu Atas,
Kecamatan Arut
Selatan
- Sepeda motor,
mobil dan bus.
- Sekitar
20 menit

PANTAI KUBU

Menikmati keindahan pasir pantai putih, cocok untuk berenang dan berjemur menikmati pesona pantai. Di Tanjung Keluang bisa melihat penangkaran penyu sisik

- Menyeb-
rang dari
Pantai Kubu
- Kelotok
Wisata
- Kurang lebih
30 menit

TAMAN NASIONAL TANJUNG PUTING

Tempat konservasi orang utan. Wisatawan bisa melihat berbagai jenis primata seperti monyet ekor panjang, bekantan, berbagai jenis burung hingga buaya.

- Dari pelabuhan TNTP
di Kecamatan Kumai
menyusuri
sungai se-
konyer
- Speed
boat dan
kapal wi-
sata
- Kurang
lebih 4 jam

Keterangan



AKSES



TRANSPORTASI



JARAK TEMPUH

